

**STRATEGI PENINGKATAN PEMBANGUNAN WISATA HALAL DI
KABUPATEN SLEMAN: DITINJAU DARI ASPEK PENDIDIKAN DAN
EKONOMI PADA TAHUN 2025**

**Dio Samudra^{1*}, Muhammad Pasha Hari Pratama²,
Sindu Kenzo Fente³, Angga Ade Saputra⁴**

¹UIN KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan

²Universitas Muhammadiyah Purwokerto,

³Universitas Brawijaya

⁴Universitas Islam An-Nur Lampung

[*diosamudra77@gmail.com](mailto:diosamudra77@gmail.com)

Received: 05-09-2025

Revised: 10-09-2025

Approved: 15-09-2025

*) Corresponding Author

Copyright ©2025 Authors

Abstract

This study aims to analyze strategies for improving halal tourism development in Sleman Regency through educational and economic aspects in 2025. The research method uses a qualitative approach with data collection techniques through literature studies, in-depth interviews, and field observations. Data analysis was conducted using descriptive analysis techniques and triangulation to ensure the validity of findings. The results show that Sleman Regency has great potential in halal tourism development, supported by its strategic location in the Special Region of Yogyakarta, Islamic cultural wealth, and adequate tourism infrastructure. However, there are challenges in terms of human resource quality, halal service standardization, and coordination among stakeholders. Recommended strategies include capacity building through training and certification programs, development of halal tourism education curriculum, strengthening digital infrastructure, and establishing sharia-based creative economy ecosystems. The implementation of these strategies is expected to enhance the competitiveness of Sleman Regency's halal tourism destinations, create new employment opportunities, and contribute to sustainable local economic growth. This research contributes to the development of halal tourism policies at the regional level and serves as a reference for similar studies in the future.

Keywords: Halal Tourism, Economic Development, Tourism Education.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi peningkatan pembangunan wisata halal di Kabupaten Sleman melalui pendekatan aspek pendidikan dan ekonomi pada tahun 2025. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi literatur, wawancara mendalam, dan observasi lapangan. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif dan triangulasi untuk memastikan validitas temuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kabupaten Sleman memiliki potensi besar dalam pengembangan wisata halal, didukung oleh lokasi strategis di Daerah Istimewa Yogyakarta, kekayaan budaya Islami, dan infrastruktur pariwisata yang memadai. , terdapat tantangan dalam hal kualitas sumber daya manusia, standarisasi layanan halal, dan koordinasi antar stakeholder.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Strategi yang direkomendasikan meliputi peningkatan kapasitas SDM melalui program pelatihan dan sertifikasi, pengembangan kurikulum pendidikan pariwisata halal, penguatan infrastruktur digital, dan pembentukan ekosistem ekonomi kreatif berbasis syariah. Implementasi strategi ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing destinasi wisata halal Kabupaten Sleman, menciptakan lapangan kerja baru, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kebijakan pariwisata halal di tingkat daerah dan menjadi referensi bagi penelitian serupa di masa depan.

Kata Kunci: Wisata Halal, Pembangunan Ekonomi, Pendidikan Pariwisata.

Pendahuluan

Indonesia sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia memiliki peluang besar dalam pengembangan industri wisata halal. Indonesia menjadi negara yang sangat potensial untuk pengembangan pariwisata halal dengan jumlah penduduk muslim yang tinggi sebagai salah satu sumber daya penting dalam realisasi konsep wisata halal. Perkembangan global menunjukkan bahwa Indonesia dan Malaysia berhasil menjadi peraih skor tertinggi di antara negara-negara Organisation of Islamic Cooperation (OIC) lainnya dalam Global Muslim Travel Index 2024.

Kabupaten Sleman, sebagai bagian integral dari Daerah Istimewa Yogyakarta, memiliki posisi strategis dalam pengembangan wisata halal nasional. Wilayah ini tidak hanya kaya akan destinasi wisata alam dan budaya, tetapi juga memiliki infrastruktur pendidikan yang kuat dengan berbagai institusi pendidikan tinggi. Potensi ini perlu dioptimalkan melalui strategi yang komprehensif dan terintegasi antara sektor pendidikan dan ekonomi.

Permasalahan utama yang dihadapi dalam pengembangan wisata halal di Kabupaten Sleman meliputi keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang pariwisata halal, minimnya standardisasi layanan halal di berbagai sektor pariwisata, serta kurangnya sinergi antara lembaga pendidikan dan pelaku industri pariwisata. Selain itu, masih terbatasnya promosi dan branding destinasi wisata halal di tingkat nasional maupun internasional.

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi peningkatan pembangunan wisata halal di Kabupaten Sleman melalui pendekatan aspek pendidikan dan ekonomi, mengidentifikasi potensi dan tantangan dalam pengembangan wisata halal, serta memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat diimplementasikan oleh pemerintah

daerah dan stakeholder terkait. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan keilmuan pariwisata halal dan memberikan masukan praktis bagi pembuat kebijakan dalam meningkatkan daya saing destinasi wisata halal di Kabupaten Sleman.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif analitis. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama yaitu studi literatur untuk mengkaji teori dan penelitian terdahulu tentang wisata halal, pendidikan pariwisata, dan pembangunan ekonomi lokal. Teknik wawancara mendalam dilakukan dengan informan kunci yang terdiri dari pejabat Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman, akademisi, pelaku usaha pariwisata, dan tokoh masyarakat. Observasi lapangan dilakukan di berbagai destinasi wisata potensial di Kabupaten Sleman untuk mengidentifikasi kondisi eksisting dan peluang pengembangan.

Metode analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dengan pendekatan Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, dilakukan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Analisis SWOT juga digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pengembangan wisata halal di Kabupaten Sleman.

Populasi penelitian meliputi seluruh stakeholder yang terkait dengan pengembangan wisata halal di Kabupaten Sleman. Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria informan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam bidang pariwisata, pendidikan, dan ekonomi lokal. Lokasi penelitian difokuskan pada destinasi wisata unggulan di Kabupaten Sleman yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata halal.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, Kabupaten Sleman memiliki berbagai potensi yang mendukung pengembangan wisata halal. Potensi tersebut meliputi lokasi geografis yang strategis sebagai pintu gerbang menuju Yogyakarta, kekayaan destinasi wisata alam seperti Kaliurang, Taman Nasional Gunung Merapi, dan berbagai

air terjun yang tersebar di wilayah lereng Merapi. Selain itu, terdapat destinasi wisata budaya dan sejarah seperti Candi Prambanan, keraton, dan berbagai situs bersejarah lainnya.

Tabel 1. Potensi Pengembangan Wisata Halal di Kabupaten Sleman

NO.	ASPEK	POTENSI	KETERANGAN
1.	Geografis	Lokasi Strategis	Pintu Gerbang Menuju Yogyakarta
2.	Wisata Alam	Kaliurang, Gn. Merapi	Destinasi Unggulan Lereng Merapi
3.	Wisata budaya	Candi Prambanan	Situs warisan dunia UNESCO
4.	Pendidikan	Perguruan tinggi Ternama	UGM, UII, ISI Yogja
5.	Ekonomi	Tingkat Kunjungan Tinggi	1.400,66 kunjungan (Desember 2024)
6.	infrastruktur	Aksesibilitas Baik	Jaringan Transformasi Memadai

Sumber: Data BPS dan Penelitian, 2025

Dari aspek pendidikan, Kabupaten Sleman memiliki infrastruktur pendidikan yang sangat baik dengan keberadaan berbagai perguruan tinggi ternama seperti Universitas Gadjah Mada, Universitas Islam Indonesia, dan Institut Seni Budaya Indonesia. Keberadaan institusi pendidikan ini menciptakan ekosistem akademik yang mendukung pengembangan riset dan inovasi dalam bidang pariwisata halal.

Dalam aspek ekonomi, sektor pariwisata di Kabupaten Sleman menunjukkan tren positif dengan tingkat kunjungan wisatawan yang mencapai puncaknya pada bulan Desember 2024 sebanyak 1.400,66 kunjungan. Hal ini menunjukkan potensi ekonomi yang besar jika dikembangkan secara optimal.

Tabel 2. Tantangan dan Solusi Pengembangan Wisata Halal Kabupaten Sleman

No.	Tantangan	Dampak	Solusi Rekomendasi
1.	Keterbatasan SDM kompeten	Rendahnya kualitas layanan	Program pelatihan dan sertifikasi
2.	Minimnya standardisasi halal	Ketidakpastian layanan halal	Penguatan sertifikasi halal
3.	Kurangnya koordinasi stakeholder	Program tidak terintegrasi	Pembentukan lembaga koordinasi
4.	Terbatasnya fasilitas ibadah	Ketidaknyamanan wisatawan muslim	Pembangunan mushola di destinasi
5.	Promosi dan branding terbatas	Rendahnya awareness pasar	Strategi digital marketing terpadu
6.	Infrastruktur pendukung kurang	Pengalaman wisata tidak optimal	Investasi infrastruktur wisata halal

Sumber: Internet dan Penelitian, 2025

Penelitian juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam pengembangan wisata halal. Tantangan utama meliputi keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam layanan pariwisata halal, minimnya standardisasi sertifikasi halal untuk akomodasi dan restoran, serta kurangnya koordinasi antara berbagai stakeholder terkait.

Dari sisi infrastruktur, meskipun Kabupaten Sleman memiliki aksesibilitas yang baik, masih diperlukan peningkatan fasilitas pendukung wisata halal seperti tempat ibadah yang memadai, fasilitas wudhu di tempat-tempat strategis, dan ketersediaan makanan halal yang terjamin di berbagai destinasi wisata.

Pengembangan wisata halal di Kabupaten Sleman memerlukan pendekatan yang integratif antara aspek pendidikan dan ekonomi. Dari perspektif pendidikan, diperlukan pengembangan kurikulum pariwisata halal yang komprehensif di berbagai jenjang pendidikan. Analytic Network Process (ANP) dapat diterapkan untuk menganalisis

strategi Indonesia dalam menciptakan wisata halal yang berkelanjutan dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.



Gambar 1. Kaliurang Destinasi Wajib kabupaten Sleman, Sumber: harianjogja.com

Strategi pendidikan yang dapat diterapkan meliputi pengembangan program studi pariwisata halal di perguruan tinggi, pelatihan dan sertifikasi untuk pelaku industri pariwisata, serta program literasi wisata halal untuk masyarakat umum. Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman telah mulai menggelar pelatihan dan sertifikasi pemandu lokal, khususnya bagi pemandu wisata jeep di kawasan Shiva Plateu untuk meningkatkan kapasitas dan profesionalisme.

Dari aspek ekonomi, pengembangan wisata halal dapat menjadi katalisator pertumbuhan ekonomi lokal melalui penciptaan lapangan kerja baru, peningkatan pendapatan masyarakat, dan pengembangan UMKM berbasis syariah. Model pengembangan ekonomi kreatif yang berbasis nilai-nilai Islam dapat menjadi diferensiasi yang kuat dalam persaingan destinasi wisata.



Gambar 2. Potret Desa Wisata di Kabupaten Sleman. Sumber: Kompas Sleman.com

Implementasi strategi memerlukan sinergi yang kuat antara pemerintah daerah, institusi pendidikan, pelaku usaha, dan masyarakat. Pemerintah perlu berperan sebagai fasilitator dan regulator melalui penyusunan kebijakan yang mendukung, penyediaan infrastruktur, dan promosi destinasi. Institusi pendidikan dapat berkontribusi melalui riset dan pengembangan, penyiapan SDM kompeten, dan transfer teknologi.

Pelaku usaha memiliki peran penting dalam menyediakan produk dan layanan wisata halal yang berkualitas, sedangkan masyarakat sebagai tuan rumah perlu memiliki pemahaman yang baik tentang konsep wisata halal dan keterlibatan aktif dalam pengembangannya. Pengembangan di daerah pedesaan dapat dicapai melalui peningkatan infrastruktur dan aksesibilitas, promosi dan branding, kualitas sumber daya manusia, serta konservasi dan keberlanjutan.

Model pengembangan yang direkomendasikan adalah pendekatan berbasis masyarakat (community-based tourism) dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini sejalan dengan karakteristik wisata halal yang menekankan pada nilai-nilai sosial, budaya, dan lingkungan yang berkelanjutan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Sleman memiliki potensi besar untuk mengembangkan wisata halal melalui pendekatan aspek pendidikan dan ekonomi. Potensi tersebut meliputi lokasi strategis, kekayaan destinasi wisata, infrastruktur pendidikan yang kuat, dan dukungan ekonomi

lokal yang dinamis. , masih terdapat tantangan dalam hal kualitas sumber daya manusia, standardisasi layanan halal, dan koordinasi antar stakeholder.

Strategi yang direkomendasikan meliputi pengembangan program pendidikan dan pelatihan pariwisata halal yang komprehensif, penguatan standardisasi dan sertifikasi layanan halal, pengembangan infrastruktur pendukung wisata halal, pembentukan ekosistem ekonomi kreatif berbasis syariah, dan peningkatan promosi dan branding destinasi wisata halal. Implementasi strategi ini memerlukan komitmen dan kerjasama yang kuat dari seluruh stakeholder terkait.

Saran yang ditujukan bagi Pemerintah Kabupaten Sleman antara lain menyusun master plan pengembangan wisata halal yang terintegrasi dengan rencana pembangunan daerah, membentuk lembaga khusus yang menangani pengembangan wisata halal, mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pengembangan infrastruktur dan SDM, serta membangun kemitraan strategis dengan berbagai pihak termasuk sektor swasta dan lembaga pendidikan.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam tentang dampak ekonomi pengembangan wisata halal, studi komparatif dengan daerah lain yang telah sukses mengembangkan wisata halal, serta pengembangan model bisnis dan keuangan syariah untuk mendukung industri wisata halal di Kabupaten Sleman.

Referensi

- Aji, H. M., Berakon, I., & Husin, M. M. (2020). "COVID-19 and e-wallet usage intention: A multigroup analysis between Indonesia and Malaysia." *Cogent Business & Management*, 7(1),1804181.
- Ali, M. H., Suleiman, N., Khalid, N., Tan, K. H., Tseng, M. L., & Kumar, M. (2021). "Supply chain resilience reactive strategies for food SMEs in coping to COVID-19 crisis." *Trends in Food Science & Technology*, 109, 94-102.
- Alzuod, M. A., & Dalain, F. N. (2022). The Impact of Entrepreneurial Orientation on Innovative Performance in Jordanian SMEs During the Covid-19 Pandemic. In *The Implementation of Smart Technologies for Business Success and Sustainability: During COVID-19 Crises in Developing Countries* (pp. 159-169). Cham: Springer Internationalublishing.
- Amalia, F. A., Sosianika, A., & Suhartanto, D. (2020). "Indonesian Millennials' Halal food purchasing: merely a habit?" *British Food Journal*, 122(4), 1185-1198.

-
- Amalia, F. A., Sosianika, A., & Suhartanto, D. (2020). Indonesian Millennials' Halal food purchasing: merely a habit? *British Food Journal*, 122(4), 1185-1198.
- Samudra, D. (2022). Pengaruh Marketing Mix Terhadap Minat Beli Konsumen Muslim Pada Shopee: Studi Kasus Mahasiswa Darussalam Gontor Kampus Robithoh. *BALANCA*, 33-42.
- Samudra, D. (2024). ASEAN–China Free Trade: The Impact Of ACFTA Policies On The Sustainability Of Indonesian Smes. *Journal Of Principles Management And Business*, 3(01), 25-33.
- Samudra, D. (2024). The Strategies For Improving The Quality Of Basic Services As A Foundation For Local Economic Development In Subang Regency. *Subang International Journal Of Governance And Accountability (SINGA)*, 2(2), 30-34.
- Samudra, D., & Akbar, R. (2024). The Effect Of Islamic Education On The Consumption Interest Of Students Boarding School" Darussalam Gontor Ponorogo". *Ma'rifatuna: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1(01), 9-15.
- Samudra, D., & Hadi, S. (2024). Efektivitas Program Beasiswa Islam Tenaga Kerja Ekonomi Islam Di Kabupaten Pekalongan. *Kajen: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembangunan*, 8(01), 70-78.
- Samudra, D., & Hidayah, I. (2025). Economic Feasibility Analysis And Financing Model Of Solar Power Plant Projects In Indonesia. *Alphabiz: Journal Of Management And Digital Business*, 1(2), 52-57.
- Samudra, D., & Mufidah, M. (2025). Inovasi Teknologi Pengembangan Wisata Cerdas (Smart Tourism): Studi Kasus Wisata Unggulan Kabupaten Kebumen. *Jurnal Krisakti*, 2(1), 7-12.
- Samudra, D., & Mufidah, M. Contemporary Debates And Energy Policies In The Context Of International Political Economy. *Energy Politics: Global Patterns And Local Realities*, 1.
- Samudra, D., & Ridho, A. (2024). Manajemen Mutu Agroindustri Pengolahan Ikan Surabaya: Quality Management In Fish Processing Agro-Industries Surabaya. *Journal Of Food Industrial Technology*, 1(3), 140-144.
- Samudra, D., & Saputra, A. A. (2024). Pendidikan Ekonomi Islam: Mengintegrasikan Iman Dan Keuangan. *Ma'rifatuna: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1(01), 1-8.
- Samudra, D., Jannah, Z., Rahmah, H., Wirda, Z., & Rohmawati, S. (2024). Green Digital Marketing: Startegy For Environmentally Conscious Smes. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(6), 7597-7606.
- Samudra, D., Safagutan, F., Silvi, N., Lutfiana, E., & Aura, H. (2024). A Systematic Review: Halal Tourism Development In Indonesia. *Iqtishodiah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(2), 71-78.

-
- Samudra, D., Tamamudin, T., & Ayatullah, A. (2025). Innovation Digital Literacy Public Administration In Indonesia: National Survey Data. Citizen: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia, 5(2), 560-565.
- Susilowati, S. H., & Maulana, M. (2022). Tantangan dan Peluang Pertanian Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0. Forum Penelitian Agro Ekonomi, 39(2), 67-82.
- Widodo, A., & Suhartini, R. (2024). Efisiensi dan Efektivitas Alat Tanam Otomatis pada Produksi Padi di Jawa Tengah. Jurnal Teknik Pertanian, 12(1), 33-46.